

TERHADAP_SIKAP_DETEKSI_DIN
I_KANKER_SERVIKS_-
_211520100048.docx
by

Submission date: 10-Mar-2023 10:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2033551843

File name: TERHADAP_SIKAP_DETEKSI_DINI_KANKER_SERVIKS_-211520100048.docx (55.34K)

Word count: 2074

Character count: 15907

Pengetahuan Wanita Usia Subur terhadap Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks di Klinik Delta Mutiara

The effect of knowledge of women of childbearing age on the attitude of Early Detection of Cervical Cancer at the Delta Mutiara Clinic

Nur Firdausil Jannah¹⁾, Sri Mukhodim Farida Hanum^{2,*)}, Yanik Purwanti

¹⁾Program Studi pendidikan profesi bidan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
srimukhodimfaridahhanum@umsida.ac.id

Abstrac. *Cervical cancer is a malignant tumor that develops in the cervix, or cervix. This type of cervical cancer can be prevented with regular early detection. Data from CiptoMangunkusumo Jakarta as many as 94% of cervical cancer patients died within 2 years. Data from the Surabaya Health Office in 2020 were 279 cases of cervical cancer. This research was conducted at the Mutiara Delta Clinic using a cross-sectional method. Using purposive sampling as many as 30 respondents. And in the statistical test in the chi-square test analysis with SPSS. The results of the bivariant chi-square test on the level of knowledge on early detection of cervical cancer gave a p-value of 0.022 ($p < 0.05$). This study shows that there is a relationship between knowledge and attitudes towards early detection of cervical cancer in respondents.*

Keywords: *cervical cancer, early detection, knowledge of early detection, attitude of early detection*

Abstrak. Kanker serviks adalah tumor ganas yang berkembang di leher mulut rahim, atau leher rahim. Jenis kanker serviks dapat dicegah dengan adanya deteksi dini secara teratur. Di Indonesia, kasus baru kanker serviks 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia. Data dari (RSUPN) Cipto Mangunkusumo Jakarta sebanyak 94% pasien kanker serviks meninggal dalam waktu 2 tahun. Data dinkes Surabaya di tahun 2020 sebanyak 279 kasus kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur terhadap sikap deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini dilakukan di Klinik Delta Mutiara dengan menggunakan metode *cross sectional*. Menggunakan purposive sampling sebanyak 30 responden. Dan di Uji statistik dalam analisis uji *chi-square* dengan SPSS. Hasil uji bivariant *chi-square* tingkat pengetahuan terhadap sikap deteksi dini kanker serviks memberikan *p-value* sebesar 0,022 ($p < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap sikap deteksi dini kanker serviks pada responden.

Kata Kunci : kanker serviks, deteksi dini, Pengetahuan deteksi dini, Sikap deteksi dini.

I. Pendahuluan

Kanker servik disebabkan oleh tumor ganas di daerah serviks. Kanker serviks biasanya menyerang wanita usia subur antara 15-49 tahun. Oleh karena itu, wanita harus benar-benar menjaga daerah organ intimnya karena merupakan organ yang sangat penting bagi manusia, khususnya wanita^[1]. Menambahkan bahwa wanita pada usia tersebut juga perlu melakukan skrining dini untuk menghindari kanker serviks. Namun, kanker servik tetap menjadi masalah serius dan membutuhkan perhatian masyarakat, terutama bagi wanita usia subur^[2].

Menurut *World Health Organization* (WHO), kanker serviks menempati urutan kedua. Di Indonesia, kasus baru kanker serviks berdasarkan data Globocan 2022 berjumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia^[15]. Data dari rumah sakit umum pusat nasional (RSUPN) cipto Mangunkusumo Jakarta terdapat 94% kasus pasien kanker serviks yang meninggal dalam waktu 2 tahun^[16]. Menurut Dinkes kota Surabaya, pada tahun 2020 kasus kanker di Surabaya tergolong tinggi yaitu kanker serviks dengan 279 kasus, Menurut hasil penelitian tersebut bahwa semua wanita dapat memiliki resiko tinggi terkena kanker serviks tanpa melihat usia. Salah satu penyebabnya adalah gaya hidup wanita yang tidak sehat, seperti merokok, menikah muda, makanan yang tidak bergizi, penggunaan kontrasepsi jangka Panjang. Wanita yang sadar akan resiko penyakit cenderung melakukan perubahan gaya hidup tertentu untuk mencegah penyakit^[7].

Kurangnya pengetahuan membuat sikap tidak peduli terhadap kesehatan reproduksi. Pada stadium lanjut tidak gejala awal yang disebabkan oleh kanker serviks sehingga wanita tidak menyadari dirinya terkena kanker serviks hingga penanganan awal seringkali terlambat dan menyebabkan banyak kematian pada wanita.^[10] Oleh karena itu perlunya deteksi dini kanker serviks, jika tidak dilakukan maka akan mengalami keterlambatan

diagnosis dan pengobatan kanker serviks stadium akhir, yang berarti banyak pasien kanker serviks meninggal, meskipun kanker serviks stadium lanjut belum bisa terobati^[14].

Kanker serviks rata-rata menyerang wanita dikalangan menengah kebawah, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesempatan dan terbatasnya akses informasi, sehingga mengurangi kesadaran masyarakat akan kanker serviks. Kanker serviks dapat dicegah secara primer terutama dengan pencegahan faktor resiko kanker serviks dan vaksinasi dengan cara sekunder dilakukan tes screening untuk mendeteksi perubahan pada serviks secara dini sebelum kanker serviks berkembang. Salah satu cara deteksi dini kanker serviks adalah menggunakan metode *visual acetic acid inspection* (IVA).^[9]

Sikap sangat mempengaruhi deteksi dini kanker serviks. Sikap adalah kesadaran seseorang terhadap perilaku aktual dan tindakan perilaku potensial.^[11] Wanita usia subur yang memiliki sikap baik (positif) biasanya melakukan skrining serviks. Pemerintah menyelenggarakan program pengobatan kanker serviks berdasarkan Keputusan PERMENKES No. 29 yang dikeluarkan Menteri Kesehatan tahun 2017 tentang pengobatan kanker payudara dan kanker serviks. Untuk mengatasi peningkatan jumlah penderita kanker serviks, dapat dilakukan dalam bentuk layanan masyarakat *promotif dan preventif*. Iklan dapat menjangkau masyarakat melalui media cetak, media elektronik, media sosial, perkumpulan sosial budaya dan keagamaan. Sementara itu, tindakan preventif dapat berupa perlindungan khusus, seperti penapisan atau *screening* massal dan deteksi dini dengan pengawasan dini (Permenkes No. 29 Tahun 2017). Selain itu, cara lain untuk mencegah infeksi HPV adalah dengan melakukan vaksinasi HPV sebagai pencegahan risiko. Dan diharapkan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya para wanita dapat mengubah gaya hidupnya dengan cara melakukan pola hidup yang lebih sehat dan menjauhi faktor-faktor lainnya yang menyebabkan kanker serviks, sehingga pencegahan kanker serviks dapat berjalan secara efektif dan efisien.

II. METODE

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan studi korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada populasi wanita usia subur yang datang di Klinik Delta Mutiara yang melakukan pemeriksaan atau Akseptor KB (Keluarga Berencana). Penelitian ini menggunakan 30 sampel yang dipilih melalui *purposive sampling* serta yang memenuhi kriteria penelitian, antara lain wanita usia 15-45 tahun, mampu membaca, bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner, di mana kuisioner sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu. Kemudian di analisis dengan menggunakan uji *chi-square* dengan SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik dan Rumah Bersalin Delta Mutiara, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik demografi Responden (n=30)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
	n	%
Umur		
15-19	2	6,7%
20-40	18	60%
41-45	10	33,3%
Total	30	100%
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0%
Pendidikan Dasar.	0	0%
Pendidikan SMP	7	23%
Pendidikan SMA	18	60%
Pendidikan Tinggi	5	16,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1. Bahwa Mayoritas berusia 20-40 tahun (60%). Pendidikan mayoritas Wanita Usia subur berpendidikan SMA 18 Orang (60%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan.

Karakteristik	Frekuensi n	Presentase %
Pengetahuan		
Baik	22	73,3%
Cukup	6	20%
Kurang	2	6,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel. 2 Mayoritas pengetahuan usia subur adalah (73,3%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap

Karakteristik	Frekuensi n	Presentase %
Sikap		
Positif	19	63,3%
Negatif	11	36,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 3. Mayoritas wanita usia subur (63,3%).

Tabel 4. Analisa Hubungan pengetahuan terhadap sikap deteksi dini kanker serviks

Karakteristik	sikap		Total	P
	positif	negatif		
pengetahuan	Baik	17	5	0,022
	Cukup	2	4	
	Kurang	0	3	
Total	19	11	30	

Berdasarkan tabel 4. Adanya hubungan antara pengetahuan terhadap sikap dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan nilai $p = 0,022$ dimana nilai $p < 0,05$

B. Pembahasan

Hasil dari pengujian bivariant dengan *chi-square* tingkat pengetahuan wanita usia subur terhadap sikap deteksi dini kanker serviks diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,022 ($p < 0,05$) yang artinya memiliki hubungan antara pengetahuan yang baik terhadap terbentuknya sikap yang menunduk terhadap deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini sesuai dengan teori yang di bahas oleh anin nur Sholihah and E. Sulistyorini (2015),^[9] bahwa motivasi ekstrinsik atau motivasi yang diperoleh dari luar tidak hanya pengetahuan yang dapat mempengaruhi motivasi tetapi terdapat beberapa faktor salah satunya ajakan partisipasi. Pengetahuan merupakan salah satu cara agar seseorang tahu dan mau untuk berubah mengingat bahwa masalah deteksi dini kanker rahim adalah merupakan awal upaya langkah preventif bahkan bisa menjadi sarana pencegahan pada pola kebiasaan sehari-hari yang tidak sehat. Sikap adalah perasaan mendukung (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*). Sikap yang negatif memiliki kecenderungan untuk bertindak seperti menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan sikap positif kecenderungan mendekati serta menyenangkan objek tertentu. Sikap responden yang positif disebabkan karena responden memahami mengenai manfaat deteksi dini kanker serviks. Sedangkan sikap yang negatif disebabkan karena responden kurang memahami tujuan dan manfaat deteksi dini kanker serviks. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman pribadi, tingkat pengetahuan, dan pengaruh orang lain yang dianggap penting pada umumnya yaitu petugas kesehatan yang

memberikan pendidikan kesehatan. Sikap dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang (overt behavior).^[13]

Pengetahuan yang didapat seseorang sangat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan karena individu cenderung memiliki sikap yang konformis atau searah dengan pengetahuan. Pengetahuan menjadi faktor yang dominan dalam pembentukan perilaku seseorang. Sikap juga terbentuk dari komponen kognitif atau pengetahuan. Seperti pada penelitian Taendini, Rantetampang and Mallongi, (2019), menjelaskan bahwa umur dan pengetahuan menjadi faktor dominan yang mempengaruhi ibu usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan menjadi faktor yang dominan dalam menentukan perilaku dikarenakan pengetahuan akan menciptakan suatu kepercayaan yang kemudian akan memberikan pandangan pada seseorang dalam memperisapkan kenyataan, memberikan landasan dalam pengambilan keputusan, dan mewujudkan perilaku terhadap objek tertentu.^[18] Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu pengetahuan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan kemudian pengetahuan yang baik juga harus disertai dengan sikap yang baik agar memudahkan dalam tercapainya tujuan deteksi dini kanker serviks dan dapat menurunkan angka kasus kanker serviks. Wanita Usia Subur yang memiliki pengetahuan rendah dan sikap yang negatif tentang deteksi dini seperti IVA (Inspeksi Visual Astat) masih cukup banyak seperti terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi pada salah satu penelitian Hanudji, Suparman and Sondakh (2021),^[17] memberi penjelasan bahwa wanita usia subur dengan pengetahuan yang baik dan sikap yang positif lebih banyak dibanding dengan wanita usia subur yang berpengetahuan kurang. Pengetahuan wanita usia subur yang kurang dan sikap negatif dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, usia, media, tenaga kesehatan, ataupun kerabat. Informasi yang diberikan tenaga medis dapat dilakukan melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti audio visual, ceramah, dan leaflet. Pendidikan kesehatan menjadi strategi efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan mengarahkan sikap wanita usia subur dalam menjaga kesehatan pada arah yang baik. peningkatan dalam pemberian informasi dapat mewujudkan pengetahuan yang meningkat, sehingga dengan adanya peningkatan pengetahuan diharapkan memunculkan kesadaran atau sikap positif pada wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks sesuai dengan informasi yang didapatkan.^[18]

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan terhadap sikap mampu mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks karena dengan adanya pengetahuan yang baik terhadap sikap yang positif seseorang yang mendukung dapat dengan mudah memperoleh informasi dengan baik. Tingkat pemahaman mampu menentukan sikap wanita dalam melakukan perubahan perilaku. seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan memiliki pola pikir yang berkembang dan logis.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yakni ada hubungan pengetahuan terhadap sikap wanita usia subur dengan deteksi dini kanker serviks dimana dengan pengetahuan yang baik terhadap sikap yang positif mampu meningkatkan keinginan dan kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks karena semakin cepat dan dini kanker dideteksi maka semakin cepat mendapatkan penanganan awal. Bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan promosi deteksi dini kanker serviks terhadap wanita usia subur pendekatan melalui keluarga sangat penting untuk mendapatkan dan memberikan informasi terhadap dukungan bagi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

REFERENSI

- [1] S. Sundari and E. Setiawati, "Knowledge and Social Support Affect Behavior Early Detection of Cervical Cancer Iva Metode Method," *Indones. J. Midwifery*, vol. 1, no. 1, pp. 6–11, 2018.
- [2] Yulita, K. N. Berawi, and Suharmanto, "Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks," *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 4, no. 2, pp. 643–648, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- [3] R. S. Dewi and D. D. M. Ningsih, "Pengaruh Penyuluhan pada Remaja Putri tentang Pentingnya Merawat Personal Hygiene pada Kejadian Keputihan," *J. Kebidanan*, vol. 12, no. 2, pp. 167–174, 2022, doi: 10.35874/jib.v12i2.1092.
- [4] I. S. Andi Sitti Umrah, Indriani, "Increasing knowledge about reproductive health in couples of childbearing age," *J. Empati*, vol. 3, no. 3, pp. 218–222, 2022.
- [5] M. Fahrani, V. S. Mutiara, and S. Nengsi, "Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Test," vol. 2021, pp. 117–123, 2021.
- [6] N. Putu, P. Cahya, P. Oka, Y. Nurhesti, and M. Suindrayasa, "PENGARUH PEMBELAJARAN TELENURSING TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA SISWI SMA NEGERI 1 SERIRIT PENDAHULUAN Kanker serviks ialah tumbuhnya sel secara tidak normal dan ganas di dalam serviks yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Vir," vol. 9, pp. 421–427, 2020.
- [7] E. S. Dinar Maulani, "Jurnal Penelitian Perawat Profesional," *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 3, no. 1, pp. 153–158, 2022.
- [8] S. Du *et al.*, "Tumor cell-derived exosomes deliver TIE2 protein to macrophages to promote angiogenesis in cervical cancer," *Cancer Lett.*, vol. 529, pp. 168–179, 2022, doi: 10.1016/j.canlet.2022.01.005.
- [9] Akinyemiju, T. F, Jasmine, M. D, & Paula, L. P. (2015). Health Care Access Dimensions and Cervical Cancer Screening in South Africa?: Analysis of the World Health Survey. *BioMed Central Public Health*, (15:382), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-0151686-5>
- [10] Anin nur Sholihah and E. Sulistyorini, "Hubungan antara sikap pencegahan kanker serviks dengan minat deteksi dini menggunakan inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur di rw IV desa cangkol mojolaban sukoharjo tahun 2015," *J. Kebidanan Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 102–116, 2015.
- [11] Ayuningtyas, I., & Ropitasari, R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Sikap Istri Pada Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Tes IVA Di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*
- [12] K. Kunci, "Media Publikasi Penelitian ; 2022 ; Volume 9 ; No 2 Website : <http://jurnal.akperngawi.ac.id> Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur terhadap Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks di Kelurahan Margomulyo Kabupaten Ngawi The Relationship of Knowledge of Women o," vol. 9, no. 2, pp. 7–12, 2022.
- [13] Emilia.Yulita Nengsih. Mayang, "Hubungan Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Minat , Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) untuk Deteksi Dini Kanker Servik di PMB Bidan," *Kesehat. dan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada*, vol. 1, p. 28, 2022.
- [14] A. Info, "Vol. 2, No. 2, Februari 2021 Nopiyanti dan Febi Ratnasari," vol. 2, no. 2, pp. 216–223, 2021.
- [15] Handayani, Nur. (2022). *Kanker dan Serba Serbinya (Hari Kanker Sedunia 2022)*.
- [16] Susilawati, D., Dwinanda., R. (2022). *Kanker Serviks Penyebab Kematian Tertinggi No 2 Perempuan Indonesia*.
- [17] Hanudji, C., Suparman, E., & Sondakh, J. M. M. (2021). Does knowledge affect the attitude of fertile aged women in visual inspection with acetic acid examination? A cross-sectional study. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*, 9(2), 82–89. <https://doi.org/10.32771/inajog.v9i2.1297>
- [18] Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

TERHADAP_SIKAP_DETEKSI_DINI_KANKER_SERVIKS_- _211520100048.docx

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

5%

2

jurnal.akperngawi.ac.id

Internet Source

3%

3

eprints.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On